


RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN (RPP)


SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh:


EDY SYAHPUTRA, S.Pd.
SMA NEGERI 1 STABAT

	Nama Pelatihan	: Ekonomi, XI SMA
	Nama Mata Diklat	: Perdagangan Internasional
	Tujuan Pelatihan	: Melalui pembelajaran yang dilakukan, Siswa dapat mendeskripsikan pengertian, manfaat, faktor pendorong dan penghambat, kebijakan dan teori perdagangan internasional, serta mampu menganalisa dampak kebijakan perdagangan internasional.
	Indikator pelatihan	: 1. Mendeskripsikan pengertian, manfaat, faktor pendorong dan penghambat, kebijakan dan teori perdagangan internasional. 2. Menganalisa dampak kebijakan perdagangan internasional.
	Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan (10 Menit)


A. PENDAHULUAN (2 Menit)

	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Mengecek presensi siswa• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya• Menyampaikan indikator pembelajaran• Menyampaikan tujuan pembelajaran.
--	---


B. KEGIATAN INTI (6 Menit)

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca dan menggali informasi tentang materi perdagangan internasional melalui buku pegangan. Siswa juga bisa melihat penjelasan perdagangan internasional melalui video pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru dengan link http://gg.gg/MATERI_PERDAGANGAN_INTERNASIONAL• Guru dan siswa melakukan tanya jawab.• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yaitu A, B, C, D, E, F, dan G. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa yang diambil secara heterogen.• Guru membagikan perlengkapan ular tangga yang terbuat dari sampah styrofoam kepada masing-masing kelompok.• Guru memberikan peraturan permainan ular tangga.• Siswa melakukan simulasi ular tangga.• Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang pionnya paling banyak mencapai <i>finish</i>.
---	--

C. PENUTUP (2 Menit)

	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa membuat kesimpulan.• Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.• Guru memberikan tugas berupa soal yang terdapat pada akhir bab buku ekonomi.• Salam penutup.
---	--

Sumber/Media Pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none">• Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita. 2014. Ekonomi Untuk SMA/MA kelas X. Yrama Widia: Bandung.• Ular tangga berbantuan sampah styrofoam• Youtube: http://gg.gg/MATERI_PERDAGANGAN_INTERNASIONAL
---	--

Penilaian:

Penilaian Sikap : Melalui pengamatan diskusi dengan instrument berupa jurnal Sikap

Penilaian Pengetahuan: Melalui tes tertulis soal pilihan ganda yang terdapat di akhir bab buku ekonomi

Penilaian Keterampilan: Mengamati kemampuan berbicara saat diskusi (Unjuk Kerja)

Mengetahui dan Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 1 Stabat



PURWITO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196606301992021001

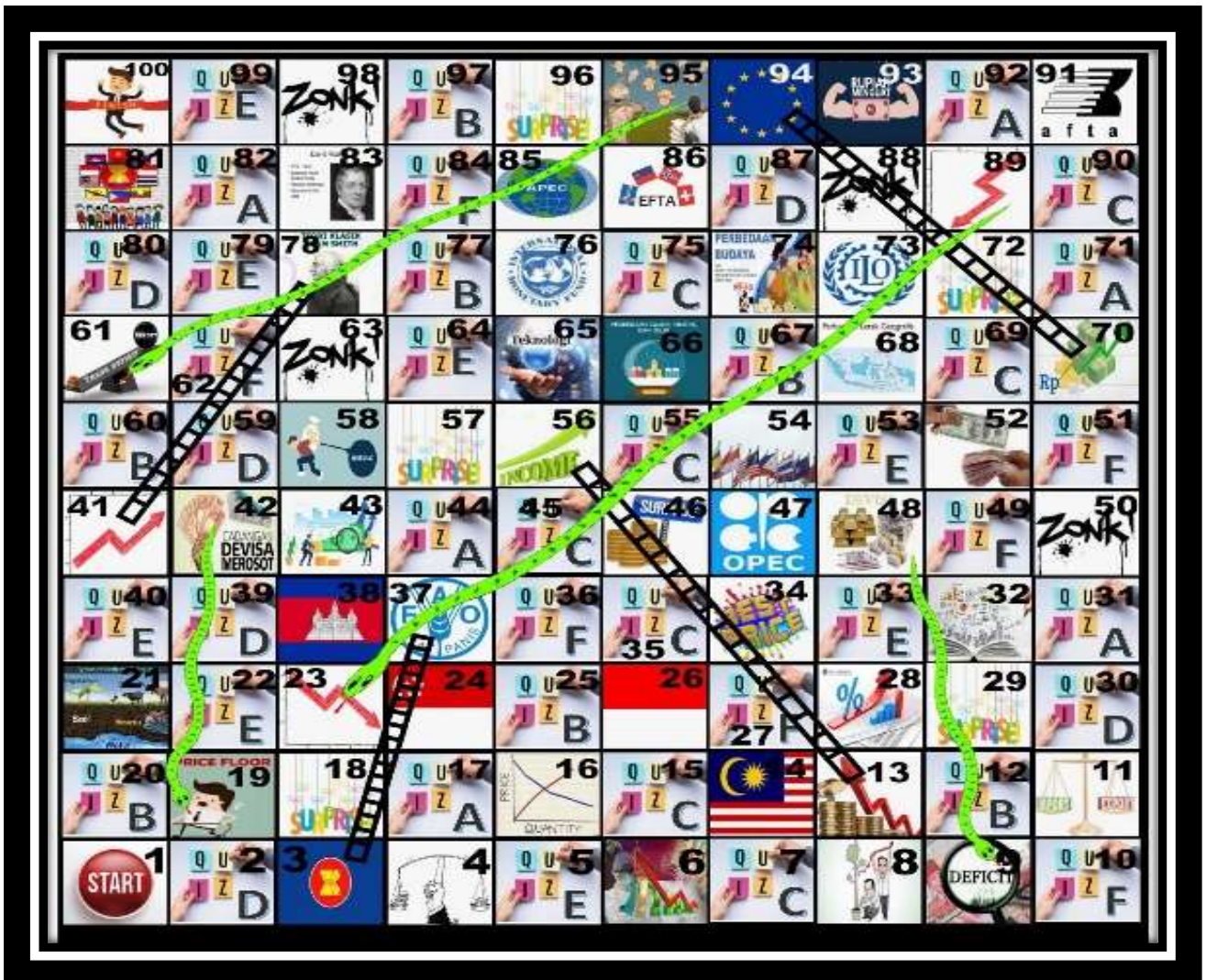
Stabat, 28 Juni 2021
Guru Mata Pelajaran



EDY SYAHPUTRA S.Pd
NIP. 198208312009031007

Lampiran:

Perlengkapan Ular Tangga Berbantuan Sampah Styrofoam



Papan permainan

Kartu soal

Dadu

Bidak/pion

Tempat dadu

PERATURAN PERMAINAN

- 1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari enam orang siswa. lima orang anggota kelompok akan menjawab pertanyaan atau melakukan simulasi. Kemudian akan melempar dadu. Sedangkan Satu orang anggota sebagai pengawas permainan.
 - 2) Guru memberi waktu permainan ular tangga sesuai dengan kesepakatan.
 - 3) Ular tangga dimainkan pada awal angka 1 yaitu *Start*.
 - 4) Pada permainan ular tangga ini terdapat jalur naik yang ditunjukkan dengan tangga, jalur turun yang ditunjukkan dengan gambar ular, bergerak ke samping kanan maupun kiri sesuai dengan urutan angka.
 - 5) Siswa yang bermain akan berpindah pionnya ke kotak lain, jika sudah melempar dadu serta disesuaikan dengan mata dadu yang muncul. Misalnya mata dadu lima, maka bergerak lima langkah.
 - 6) Siswa yang melempar dadu dan zona pionnya berada pada zona kotak ekor ular akan mendapat hukuman yaitu turun mengikuti zona akhir kotak kepala ular berada.
 - 7) Siswa yang melempar dadu dan zona pionnya berada pada zona tangga bawah berhak naik menuju zona akhir dari tangga bagian atas. Kemudian, siswa diberi kesempatan melempar dadu satu kali lagi untuk berpindah ke kotak lain, sesuai angka mata dadu yang didapat. Pion berpindah menyesuaikan dengan kotak berikutnya.
 - 8) Siswa yang melempar dadu dan pionnya bergerak ke kotak lain, kemudian tepat pada kotak **SURPRISE**, maka berhak melangkah maju sebanyak 4 kotak ke nomor berikutnya.
 - 9) Siswa yang melempar dadu dan pionnya bergerak ke kotak lain, kemudian tepat pada kotak **ZONK**, maka diberi hukuman mundur sebanyak 4 kotak ke nomor sebelumnya.
 - 10) Siswa yang melempar dadu dan pionnya bergerak ke kotak lain, kemudian tepat pada kotak **QUIZ**, wajib menjawab pertanyaan dengan ketentuan:
 - **QUIZ A**, maka pertanyaannya tipe uraian obyektif. Jika jawabannya benar maka berhak maju 5 nomor berikutnya, namun jika salah tetap pada posisi semula.
 - **QUIZ B**, maka pertanyaannya tipe uraian bebas. Jika jawabannya benar maka berhak maju 4 nomor berikutnya, namun jika salah tetap pada posisi semula.
 - **QUIZ C**, maka pertanyaannya tipe isian. Jika jawabannya benar maka berhak maju 3 nomor berikutnya, namun jika salah tetap pada posisi semula.
 - **QUIZ D**, maka pertanyaannya tipe benar salah. Jika jawabannya benar maka berhak maju 2 nomor berikutnya, namun jika salah tetap pada posisi semula.
 - **QUIZ E**, maka pertanyaannya tipe pilihan berganda. Jika jawabannya benar maka berhak maju 1 nomor berikutnya, namun jika salah tetap pada posisi semula.
 - **QUIZ F**, maka pertanyaannya tipe menjodokan. Jika benar berhak maju 1 nomor berikutnya, namun jika salah tetap pada posisi semula.
- Soal ini akan dibuat sesuai dengan nomor urut kartu.
- 11) Permainan ular tangga ini hanya menggunakan satu buah dadu.
 - 12) Pada satu kotak, boleh terdapat beberapa pion. Jadi tidak ada pion hangus, saat pion lain berada di kotak yang sama.
 - 13) Siswa yang mendapat giliran pertama adalah siswa yang melempar dadunya muncul mata dadu tertinggi, pada saat semua peserta diberi kesempatan yang melempar dadu.
 - 14) Siswa yang melempar kemudian mata dadu yang muncul adalah 6, maka dapat diberikan kesempatan satu kali lagi untuk melempar dadu. Nilai mata dadu yang diambil adalah nilai terakhir yang muncul.
 - 15) Siswa yang menang adalah siswa yang pionnya lebih dahulu mencapai angka 100 (Finish)

SOAL-SOAL QUIZ PADA ULAR TANGGA

1. QUIZ A (Tipe Uraian Obyektif)

Kotak 17:

Jelaskan pengertian Perdagangan Internasional!

Kotak 31:

Uraikan pengertian Neraca Pembayaran!

Kotak 44:

Jelaskan pengertian devisa!

Kotak 71:

Jelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional!

Kotak 81:

Uraikan neraca perdagangan dalam perdagangan internasional

Kotak 92:

Uraikan pengertian kuota dalam perdagangan internasional!

2. QUIZ B (Tipe Uraian Bebas)

Kotak 12:

Analisislah dampak positif dari perdagangan internasional bagi negara Indonesia!

Kotak 20:

Analisislah dampak negatif perdagangan internasional bagi negara Indonesia!!

Kotak 25:

Uraikan dampak kurangnya TKI yang bekerja keluar negeri bagi devisa negara Indonesia!

Kotak 60:

Upaya apa yang dilakukan oleh Indonesia jika leju ekspor menurun!

Kotak 67:

Apakah dengan adanya perdagangan internasional dapat mengurangi tingkat ketimpangan distribusi masyarakat!

Kotak 77:

Upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar akhirnya menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi?

Kotak 97:

Peran IMF dalam membantu krisis keuangan di Indonesia sangat besar pengaruhnya. Analisislah keuntungan yang diperoleh Indonesia dari bantuan tersebut!

3. QUIZ C (Tipe Isian)

Kotak 7:

Transaksi yang menyebabkan bertambahnya hak penduduk suatu negara untuk menerima pembayaran dari penduduk negara lain....

Kotak 15:

Neraca yang mencatat transaksi jasa dari atau kepada negara lain. Transaksi yang dimasukkan ke dalam neraca jasa adalah seluruh transaksi ekspor dan impor jasa seperti tenaga kerja, pengiriman uang, biaya transportasi, biaya asuransi, dan pariwisata, disebut....

Kotak 35:

Transaksi yang menyebabkan bertambahnya kewajiban atau utang penduduk suatu negara untuk melakukan pembayaran terhadap penduduk negara lain disebut....

Kotak 45:

Neraca pembayaran dikatakan seimbang jika.....sama besarnya dengan....

Kotak 55:

Membatasi jumlah barang yang boleh diekspor ke luar negeri disebut....

Kotak 69:

ASEAN Free Trade Area disingkat dengan....

Kotak 75:

Perbandingan nilai tukar uang satu negara dengan negara lain disebut....

Kotak 90:

Bantuan berupa bantuan dana bagi produsen dalam negeri yang mencapai target tertentu disebut....

4. QUIZ D (Tipe Benar Salah=True-False)

Kotak 2:

EMBARGO—Larangan ekspor impor atas produk tertentu terhadap negara tertentu.

Kotak 30:

DEFISIT—Pada neraca perdagangan jika nilai ekspor lebih besar dari nilai impornya.

Kotak 39:

ADAM SMITH—Pencetus teori keunggulan komparatif.

Kotak 59:

DISKRIMINASI HARGA—Kebijakan pemerintah dengan menetapkan harga yang berbeda tempat dan pembeli yang berbeda dengan tujuan memaksimalkan keuntungan.

Kotak 80:

SUBSIDI—kebijakan pemerintah melalui pemberian bantuan kepada produk dalam negeri agar dapat dijual dengan harga murah, sehingga mampu bersaing dengan produk impor. Hal ini juga berupa pengurangan harga bahan baku atau harga faktor produksi.

Kotak 87:

DUMPING—Kebijakan pemerintah dengan cara menjual barang keluar negeri harganya lebih murah daripada di dalam negeri.

5. QUIZ E (Tipe Pilihan Berganda)

Kotak 5:

Berikut ini yang termasuk kelompok sumber devisa adalah....

- A. Ekspor jasa, impor barang, dan pinjaman luar negeri.
- B. Ekspor barang, ekspor jasa, dan pungutan bea masuk.
- C. Impor barang, ekspor barang, dan bantuan luar negeri.
- D. Ekspor barang, impor jasa, dan hibah dari luar negeri.
- E. Impor jasa, pariwisata, dan utang.

Kotak 22:

Negara A menjual produk otomotif ke negara B seharga Rp10.000.000,00. Sementara itu, di dalam negeri sendiri dijual seharga Rp18.000.000,00. Kebijakan yang dilakukan oleh negara A adalah....

- A. Kuota.
- B. Diskriminasi harga.
- C. Dumping.
- D. Tarif bea masuk.
- E. Proteksi.

Kotak 33:

Apabila suatu barang impor dikenakan tarif maka harga jual barang tersebut menjadi mahal. Hal ini menyebabkan masyarakat....

- A. Enggan untuk membeli barang tersebut.
- B. Menjadi lebih konsumtif.
- C. Kehilangan usaha produksinya.
- D. Menjadi tergantung dengan negara pengimpor.
- E. Memproduksi barang sendiri.

Kotak 40:

Penetapan jumlah barang dan jasa yang diimpor/diekspor oleh suatu negara disebut kebijakan....

- A. Tarif
- B. Kuota
- C. Proteksi
- D. Dumping
- E. Diskriminasi Harga

Kotak 53:

Penerimaan devisa sebagai hasil pemasukan wisata asing ke Indonesia akan dicatat dalam neraca pembayaran Indonesia pada neraca....

- A. Jasa di sisi debit
- B. Jasa di sisi kredit
- C. Lalu lintas modal di sisi debit
- D. Lalu lintas modal di sisi kredit
- E. Lalu lintas moneter di sisi debit

Kotak 64:

Dibawah ini tidak termasuk faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional adalah....

- A. Perbedaan ideologi.
- B. Perbedaan sumber daya alam.
- C. Perbedaan kapasitas produksi.
- D. Adanya pembagian kerjas internasional.
- E. Perbedaan tingkat keterampilan penduduk.

Kotak 99:

Pedagang yang kegiatannya membeli di luar negeri dan menjual barang di dalam negeri disebut....

- A. Importir
- B. Eskportir
- C. Makelar
- D. Agen
- E. Komisioner

6. QUIZ F (Tipe Menjodohkan=Matching Test)

Kotak 10:

Kemampuan pengetahuan intelektual penduduk suatu negara mempengaruhi jenis dan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. hal ini merupakan faktor pendorong perdagangan internasional	Perbedaan sumber daya alam
Keadaan alam dan letak geografis suatu negara akan memengaruhi kekhasan produk yang dibuat oleh negara yang bersangkutan.	Perbedaan sumber daya manusia

Kotak 27:

Pemberian bantuan berupa pengurangan harga bahan baku atau harga fakroe produksi dari pemerintah kepada produsen dalam negeri sehingga dapat meningkatkan produksinya.	Subsidi
Kebijakan pemerintah untuk mengenakan pajak terhadap barang-barang impor.	Tarif

Kotak 36:

Teori ini berdasarkan pembagian kerja internasional (<i>division labour</i>) yang menimbulkan spesialisasi dan efisiensi produksi dalam menghasilkan suatu barang.	<i>Comparative advantage</i>
Teori ini bahwa suatu negara mengekspor barang yang mempunyai keunggulan komparatif tinggi dan mengimpor barang yang mempunyai keunggulan komparatif rendah.	<i>Absolute advantage</i>

Kotak 49:

<i>Devisa yang berasal dari kredit (pinjaman) luar negeri. Contohnya, pemerintah memperoleh pinjaman dari Bank Dunia, kredit itu disalurkan ke masyarakat dalam bentuk devisa kredit.</i>	Devisa umum
Devisa yang dapat diperoleh tanpa adanya kewajiban untuk mengembalikannya. Contoh: ekspor, penyelenggaraan jasa-jasa, dan penerimaan modal.	Devisa kredit

Kotak 51

<i>Pada neraca perdagangan, barang eskpor lebih kecil dibandingkan barang impor.</i>	Defisit
<i>Pada neraca perdagangan, barang eskpor lebih besar dibandingkan barang impor.</i>	Surplus

Kotak 62

Surat perintah kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada seseorang	<i>Bill Of Exchange</i>
Pembayaran yang dilakukan secara tunai	<i>Cash</i>

Kotak 84

Organiasi perdagangan dunia	<i>Balance Of Trade</i>
Neraca perdagangan	<i>Word Trade Organization</i>



Penilaian Sikap:

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 STABAT
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X /1
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Hari/Tgl	Nama Siswa	Kejadian/ perilaku	Butir sikap	Pos/ Neg	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

Catatan:

- Berisi kejadian sikap positif maupun negatif
- Karakter yang ditumbuhkembangkan : *rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerjasama, disiplin, dan percaya diri.*

Penilaian Pengetahuan:

Menyelesaikan soal pilihan ganda Evaluasi BAB IX Halaman 239 dari Buku Ekonomi, nomor 1 s.d 10.

Penilaian Keterampilan:

Penilaian Unjuk Kerja (Observasi)

instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)